

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Brand Outskirts Cycling merupakan sebuah brand apparel sepeda yang memiliki unique selling yang berpotensi besar jika dipromosikan dengan baik, namun karena kurangnya eksploitasi, pemaparan desain yang monoton dan informasi produk yang buruk mengakibatkan penurunan engagement pada media promosi yang dimiliki oleh Outskirts Cycling yang cukup drastis mengakibatkan penurunan pembeli pada brand Outskirts Cycling. Dengan itu penulis merancang media promosi untuk brand apparel Outskirts Cycling yang diharapkan dapat membantu mengeksplorasi brand Outskirts Cycling selama 2 bulan kedepan, perancangan media promosi ini akan berfokus pada produk Outskirts Cycling tanpa mengurangi ciri khas yang dimiliki brand.

Proses perancangan media promosi melewati proses yang panjang dengan dimulai dari pengumpulan data selama penelitian yang diambil dengan wawancara, pembagian kuesioner dan studi referensi. Promosi ini akan menggunakan tahapan perancangan Landa (2010) pada bukunya yang berjudul *Advertising by Design*, sebagai acuan perancangan. Perancangan melalui fase brainstorming dan mindmapping untuk mencari ide perancangan, sehingga menciptakan karya yang tepat untuk perancangan media promosi brand apparel Outskirts Cycling. Semua media yang ditentukan oleh penulis di pilih sesuai dengan riset yang telah dilakukan dan diharapkan akan efektif untuk menarik target audiens.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman yang dialami penulis dalam proses pengerjaan perancangan media promosi, saran terhadap perancangan dapat diberikan yaitu

1. Jaga kesehatan, selama pengerjaan perancangan penulis mengalami sakit yang mengakibatkan banyaknya penundaan, dengan itu penulis menyarankan

pembaca untuk selalu menjaga Kesehatan agar perancangan dapat selesai tepat dengan hasil yang memuaskan.

2. Fokus,tujuan dibuatnya perancangan ini adalah untuk mendapatkan gelar sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara, dengan ini perlu fokus dengan tujuan utama, dan tinggalkan terdahulu kegiatan yang memungkinkan akan menghambat perancangan.
3. Maksimal dalam pengambilan data, pengambilan data sangatlah penting untuk keperluan proses kedepannya dengan itu penulis menyarankan untuk melakukan dengan maskimal agar tidak menghambat proses perancangan desain kedepannya.

Dengan pengalaman yang penulis dapatkan dalam melakukan perancangan , diharapkan saran yang penulis tuliskan bisa membantu dan bermanfaat bagi pembaca.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA